

INTISARI

Investor berusaha menemukan cara untuk berinvestasi dengan tepat. Namun investasi tidak pernah lepas dari risiko. Pada saat investor telah memutuskan untuk mengambil suatu investasi, saat itu juga investor harus menanggung risiko. Investor tentunya juga akan mendapatkan *return* ketika investasinya menghasilkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada investor mengenai pembentukan portofolio yang optimal dan cara perhitungannya menggunakan model indeks tunggal. Sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling. Data untuk perhitungan pada penelitian ini adalah harga saham individu, pembagian deviden, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada periode penelitian 2014-2017.

Portofolio yang dibentuk berdasarkan nilai keuntungan dan risiko yang harus ditanggung. Dari perhitungan yang sudah dilakukan diperoleh dua kandidat saham yang termasuk portofolio yaitu PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada proporsi 50%:50% memiliki tingkat keuntungan sebesar 0,6432 dan risiko sebesar 0,1642. Pada proporsi 40%:60% memiliki tingkat keuntungan sebesar 0,6415 dan risiko sebesar 0,1544. Dan pada proporsi 20%:80% memberikan tingkat keuntungan sebesar 0,6379 dan risiko sebesar 0,1733. Ketiga proporsi tersebut memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dari risikonya. Hal ini berarti bahwa semua proporsi akan memberikan keuntungan kepada investor.

Kata Kunci : Investasi, Saham, Portofolio Optimal, Model Indeks Tunggal

ABSTRACT

Investors are trying to find a way to invest appropriately. But investment is never free from risk. By the time the investor has decided to take an investment, then at that moment, investors have to bear the risk. Investors will, of course, gain return when the investment generates profit. This research is aimed to provide information to the investors about the establishment of optimal portfolio and how the way of calculation is by using single index model.

The samples have been obtained by using purposive sampling method. The data for the calculation in this research are individual stock price, dividend share, Composite Stock Price Index (IHSG), and certificate of interest rates of Bank Indonesia (SBI) in 2014-2017 periods.

Portfolios which are established based on the value of profits and risks which must be borne. It has been found from the result of the calculation, two stock candidates which include in portfolio i.e. PT Waskita Karya Tbk (WSKT) and PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). The result of the calculation shows that on 50%: 50% proportion gives a profit rate of 0.6432 and the risk of 0.1642. In 40%: 60% proportion gives a profit rate of 0.6415 and a risk of 0.1544. And in 20%: 80% proportion gives a profit rate of 0.6379 and a risk of 0.1733. These three proportions provide greater level of profit than the risks. This means that all proportions will give benefit to investors.

Keywords: Optimal portfolio, single index model, investment risk